
MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN TIM SEPAKBOLA PON JATENG PADA MASA PANDEMI TAHUN 2021

ORGANIZATIONAL MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF THE FOOTBALL TEAM ON THE POND OF CENTRAL JAVA DURING THE PANDEMIC YEAR 2021

Rifqi Firdaus Rahmayanto¹, Kriswantoro², Soedjatmiko³, Wahadi⁴

¹²³⁴Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
firdausrifqi045@gmail.ac.id

Received: 01 November 2021; Revised: 19 February 2022; Accepted: 28 February 2022

Abstrak

Pada masa pandemi ini, Olahraga di Indonesia sedang menghadapi permasalahan terkait kejuaraan Pekan Olahraga Nasional XX 2020 mengalami penundaan akibat pandemi, tim sepakbola Jawa Tengah yang lolos PON memiliki manajemen organisasi untuk mengatur semua hal terkait tim dalam persiapan mengikuti PON nantinya. Penelitian ini bertujuan mengetahui manajemen tim sepakbola Jateng, meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Metode penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian meliputi manajer, pelatih, dan pemain. Untuk instrument pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian : 1) Manajemen sudah melaksanakan fungsi perencanaan dengan menyusun program rencana jangka panjang dan jangka pendek, 2) Pengorganisasian sudah sesuai dengan keahlian dan bidangnya, 3) Fungsi penggerakan dilaksanakan dengan program latihan yang dibuat pelatih di tim untuk mencapai target, 4) Pengawasan tim dilaksanakan secara menyeluruh oleh manajemen terhadap semua bagian. Simpulan penelitian : Fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai teori yang ada. Saran untuk manajemen supaya menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu kualitas tim dan memberdayakan anggota sesuai dengan keahliannya sehingga berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci: Manajemen, Organisasi, Sepakbola.

Abstract

During this pandemic, sports in Indonesia are facing problems related to the Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 championships having been postponed due to the pandemic, Central Java football teams that have passed the PON have organizational management to manage all matters related to the team in preparation for participating in the PON later. This study aims to determine the management of the Central Java football team, including planning, organizing, mobilizing, and supervising. This research method uses a qualitative method with sampling using purposive sampling technique. Research subjects include managers, coaches, and players. For data collection instruments are observation, interviews, and documentation. The results of the study: 1) Management has carried out the planning function by preparing long-term and short-term plans, 2) Organizing is in accordance with the expertise and field, 3) The mobilization function is carried out with training programs made by the coach in the team to achieve the target, 4) Supervision the team is carried out as a whole by the management of a section. Research conclusions: The functions of planning, organizing, mobilizing, and supervising have been carried out properly according to the existing theory. Suggestions for management to collaborate with external parties to improve the quality of the team and empower members according to their expertise so that they run optimally.

Keywords: Management, Organization, Football.

How To Cite: Rahmayanto, R. F., Kriswantoro, Soedjatmiko & Wahadi. (2022). MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN TIM SEPAKBOLA PON JATENG PADA MASA PANDEMI TAHUN 2021. *Unnes Journal of Sport Sciences*, Volume 6 (1), 22-27.



Unnes Journal of Sport Sciences is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Olahraga ialah setiap kegiatan-kegiatan yang memuat sifat ataupun ciri permainan serta melibatkan komponen perjuangan mengendalikan diri sendiri, orang lain atau terhubung dengan unsur alam. (Rosdiani, 2012:61). Sedangkan pengertian lainnya, olahraga yang dirumuskan oleh dewan Eropa (1980) dalam Nugroho (2012:1) “olahraga bisa menjadi aktivitas yang spontan, bebas dan dilaksanakan selama waktu luang”. Penafsiran ini menggambarkan interpretasi yang sifatnya umum dan yang pada akhirnya digunakan menjadi dasar bagi gerakan “*Sport Of All*”.

Dalam Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menjelaskan sebagai berikut: “*Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa*”. Tujuan dari peningkatan olahraga yang salah satu menjadi targetnya ialah untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui usaha pembinaan prestasi atlet yang memiliki bakat, karena dengan menjalani usaha pembinaan prestasi atlet yang dilihat dari prosedur latihan secara *continue* yang mempunyai program terpadu. Prestasi atlet juga bukan menjadikan kebanggaan tersendiri saja, tetapi ada juga keluarga, masyarakat dan negara (Rebi A & Darni, 2018).

Di dalam dunia keolahragaan dikenal berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah sepakbola. Sepakbola juga memiliki pengertian yaitu sebuah permainan olahraga beregu, yang dimainkan oleh dua regu yang setiap regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satu pemainnya menjadi penjaga gawang. Permainan olahraga ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali pemain penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengan dan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan dan di dalam ruangan tertutup (Sucipto, 1984:12).

Dalam sepakbola juga terdapat pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga cabang sepakbola. Pembinaan olahraga dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi dalam olahraga pada tingkat daerah, nasional/regional maupun internasional. Dalam membangun olahraga tidak dapat dilakukan secara instan apalagi manajemen yang tidak terstruktur tetapi memerlukan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga yang secara sistematis dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan (Dian Estu dkk, 2018).

Dalam pembinaan olahraga sepakbola ini juga diperlukan adanya manajemen organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi olahraga tersebut. Karena pada organisasi olahraga yang menaungi banyak bidang yang merupakan bagian penting yang harus dikendalikan untuk bisa dijadikan sebuah alat dalam mencapai sebuah tujuan. Tujuan akhir dari manajemen olahraga adalah keberhasilan atlet-atletnya dalam mengikuti kompetisi baik itu secara nasional maupun internasional (Agung Sunarno, 2018).

Adapun fungsi-fungsi manajemen yaitu, Perencanaan (*Planning*) adalah sebuah proses yang terpenting dari semua fungsi di manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lainnya tidak dapat beroperasi seperti fungsi pengorganisasian (*Organizing*), Penggerak (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*). Manajer memanfaatkan fungsi pengorganisasian

untuk mempermudah ketika pengawasan dan menunjuk orang yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah di bagi-bagi. (Eva Yunida dkk, 2017).

Perencanaan diadakan untuk menentukan sebuah tujuan dari organisasi dengan cara menyeluruh dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan organisasi. **Perencanaan** merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat berjalan. (Siagian S. P. 2007). Narayanan dan Nath (dalam Harsuki 2013: 105) mendefinisikan **pengorganisasi** sebagai sarana untuk individu saling bekerja sama dalam pengerjaan suatu tugas agar tercapainya tujuan. Maka dari itu, fokus organisasi ialah lebih kepada upaya mengkoordinasikan serta mengaktualkan kerja sama tiap individu agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan. **Pergerakan** diberi arti sebagai cara, usaha, metode, serta teknik secara menyeluruh dengan tujuan memberi dorongan tiap anggota agar ikhlas dan memiliki kemauan untuk bekerja semaksimal mungkin agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif, efisien, maupun ekonomis (Sondang P. Siagian 2002). Dan Manualang (2012: 173) mendefinisikan **pengawasan** sebagai sebuah proses penerapan pekerjaan yang telah dilakukan, memberi penilaian, dan memperbaiki agar sesuai dengan perencanaan awal. Pemimpin melakukan *controlling* dengan memeriksa dan berusaha agar adanya kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan serta tujuan yang hendak diraih.

Pada masa pandemi covid-19 ini dunia olahraga mengalami permasalahan yang cukup rumit. Serangan virus yang hingga saat ini belum ditemukan obat pastinya, berdampak pada penggelaran kejuaraan olahraga dan pemusatan latihan baik di daerah maupun di pusat. Semua kompetisi yang jadwalnya bakal diselenggarakan tahun ini ditunda sampe tahun depan salah satunya yaitu PON (Pekan Olahraga Nasional) XX 2020 di Papua, yang mana jadwalnya diadakan pada bulan November 2020 ditunda pelaksanaannya menjadi dilaksanakan pada bulan November 2021. Oleh karena itu tim PON sepakbola Jateng yang akan melaksanakan kejuaraan PON ini masih berada pada tahap latihan dan pembinaan pemain untuk mempersiapkan tim pada ajang PON di Papua tahun 2021.

METODE

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2012:15).

Subjek penelitian adalah semua elemen yang berada di suatu wilayah yang akan dijadikan penelitian (Suharsimi 2006:130). Subjek penelitian ini meliputi manajer/asisten manajer, pelatih, dan pemain atau atlet PON Jateng 2021. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel dan pengambilan sumber data dengan tujuan dan pertimbangan tertentu, dengan alasan keterbatasan waktu, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan dana sehingga peneliti tidak dapat mengambil sampel dengan jumlah yang besar dan tempat yang jauh (Sugiyono, 2012:124), Objek penelitian ini adalah tim PON Jateng 2021.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kota Semarang pada tim PON Jateng. Sasaran penelitian ini meliputi manajer/asisten manajer, pelatih, dan pemain atau atlet PON Jateng 2021. Maka dari itu, sangat diperlukan penyusunan instrumen pengumpulan data dan penanganan yang tepat agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya, yaitu dengan cara pengumpulan variabel yang tepat. Berdasarkan dari pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari

observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam pendekatan atau penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti terhadap apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2012:365). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data (validitas internal) dalam menguji keabsahan data yang ada. Serta dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk analisis data adalah teknik diskriptif kualitatif. Hal pertama yang dilakukan dalam teknik ini adalah menelaah data yang terkumpul saat pengumpulan data. Kemudian setelah itu dilakukan proses deskriptif data, yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sesuai dengan apa adanya. Selanjutnya adalah menyajikan data, dilakukan dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif, yang kemudian dilakukan proses pemeriksaan keabsahan data yang tujuannya untuk penafsiran data. (Sugiyono, 2010:33).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan (*Planning*)

Dalam manajemen fungsi perencanaan yang merupakan tugas dari manajemen tim ini, yang meliputi perencanaan dalam program kerja yang terdiri dari rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek yang meliputi pembuatan program kerja, penunjukan pelatih, mengikuti kompetisi pra PON. Pada tahap awal yaitu tahap pra-PON juga ada program jangka pendek yang sudah terlaksana yaitu penyusunan pemain-pemain tim sepakbola PON atau perekrutan pemain dengan cara seleksi. Dan pada tahap pra-PON tim sepakbola Jateng ini berhasil menjadi juara grup yang sehingga berhasil lolos pada tahap pra-PON menuju ke tahap PON. Sementara untuk jangka panjangnya yaitu penyusunan program jadwal kegiatan, yang meliputi kegiatan latihan, uji tanding dan evaluasi.

Dari hasil penelitian, fungsi manajemen perencanaan sudah cukup baik dan membuahkan hasil yang cukup nyata dan dapat terlaksana dengan baik. Karena tim ini lolos ke tingkat PON yang merupakan hasil dari program-program dari pengurus dan pelatih. Pada perencanaan ini juga sudah telaksana program latihan dan latih tanding untuk tim PON yang sudah disusun untuk pembentukan teknis dan taktik dalam tim oleh pelatih, diantaranya diadakannya pelatihan daerah di daerah Sendangmulyo, Kota Semarang pada tanggal 27 Juli 2021 setelah masa PPKM di Kota Semarang berakhir. Dan diadakannya beberapa uji coba (*Try Out*) pada pertengahan bulan Agustus dan awal bulan September.

B. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tim sepakbola PON Jateng dalam melaksanakan kegiatan organisasi yang dikerjakan oleh pengurus-pengurus yang sesuai bidangnya dan sesuai dengan kebutuhan tim. Tim sepakbola PON Jateng juga sudah memiliki tujuan yang jelas yaitu memberikan hasil yang maksimal dalam ajang PON di Papua tahun 2021 yang dilaksanakn pada bulan September sampai Oktober serta membina pemain untuk mendpatakan prestasi tingkat nasional. Untuk dana nggaran tim bersumber dari KONI Jateng dan sudah tersusun dan terancang dengan baik. Manajer dan pelatih beserta pengurus lainnya juga mengadakan diskusi pada saat akan menggunakan dana keuangan tim sepakbola PON Jateng.

Hasil analisis dari teori diatas adalah, pelaksanaan fungsi perorganisasian di tim sepakbola PON Jateng sudah berjalan dengan baik, karena manajemen dan pengurus selalu melakukan diskusi demi kepentingan tim dan pembagian tugas sesuai bidangnya yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab. Pada fungsi perorganisasian ini juga sering diadakannya diskusi dengan pihak ASPROV dan KONI Jawa Tengah, supaya bisa menjadikan kerjasama di tim menjadi lebih maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Tabel 1. Struktur Kepengurusan Tim Sepakbola PON Jateng 2021

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Edi Sayudi	Manajer
2	Didik Saptiono	Asisten Manajer
3	Slamet Riyadi	Asisten Manajer
4	Eko Riyadi	Pelatih Kepala
5	Muhammad Irfan	Asisten Pelatih
6	Ari Supriyarso	Pelatih Penjaga Gawang
7	Purwidyastanto	Supporting
8	Agus Hanifuddin	Administrasi
9	Danis Pradipta	Fisioterapi
10	Suparman	Kitman
11	Agus Budi Setiyawan	Kitman

C. Penggerakan (*Actuating*)

Dalam menjalankan sebuah pembinaan prestasi tim sepakbola PON Jateng, pelatih diberi kebebasan untuk menyusun program latihan dan evaluasi pemain. Sedangkan pemain sebagai atlet diberi kebebasan untuk menunjukkan kemampuannya. Di dalam menggerakkan sebuah tim pelatih diberi imbalan atas apa yang telah dikerjakannya oleh pihak manajemen sesuai dengan tanggungjawab dan jasa yang telah diberikan kepada tim. Untuk program latihan yang diterapkan oleh tim sepakbola PON Jateng ini disusun oleh pelatih kepala dan asisten pelatih lainnya. Latihan dilaksanakan dalam seminggu sebanyak Sembilan kali latihan dimana pada saat masa pandemi itu para pemain bisa melaksanakan latihan mandiri juga. Pelatih menerapkan program seminggu delapan kali latihan karena pelatih mengadakan program 3,1,3,1 dengan rabu sore *free*, jumat pagi atau sore *free* dan sabtu sore *free* dan minggu *free* serta pada saat mendekati pertandingan uji coba maupun resmi setiap volume latihan diturunkan.

Dari hasil diatas fungsi manajemen penggerakan organisasi tim sepakbola PON Jateng menunjukkan hasil yang cukup baik, apalagi dimasa pandemi ini yang segala aktivitas dan kegiatannya dibatasi oleh aturan pemerintah. Karena dalam melaksanakannya semua pengurus dan pelatih serta pemain mengikuti arahan sesuai dengan manajemen. Serta untuk pelatih yang membuat program latihan bagi para pemain yang tidak ada kendala saat dilaksanakan. Secara garis besar pemain juga dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik oleh pelatih. Dalam hal ini juga dibuktikan bahwa komunikasi antara manajemen, pelatih dan pemain berjalan dengan sangat baik, hal ini sangat bagus supaya para pengurus tim dan pemain dalam tim mampu melaksanakan tugasnya sebagai atlet dengan baik dan dengan penuh tanggungjawab.

D. Pengawasan (*Controlling*)

Untuk mengetahui kinerja dari setiap bidang yang ada didalam tim, manajer didampingi asisten manajer selalu melakukan pengawasan dengan pelatih dan yang lainnya dengan diadakannya sebuah diskusi yang diadakan jika ada kendala-kendala yang dialami oleh tim. Dan manajer selalu menanyakan kelanjutan dari program kerja dan program latihan dari pelatih dan apa saja yang diperlukan untuk membangun kemampuan teknis setiap pemain. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, atlet-atlet sepakbola PON Jateng sudah memiliki cukup pengalaman dan prestasi dalam dunia sepakbola di tingkat nasional, karena ada beberapa pemain juga diambil dari pemain liga professional Indonesia baik liga 2 dan liga 3

Indonesia. Sedangkan untuk prestasi tim sepakbola PON sendiri sudah cukup baik karena lolos mengikuti PON tahun 2021 di Papua.

Hasil analisis di atas, pelaksanaan fungsi manajemen pengawasan yang dilakukan tim sepakbola PON Jateng sudah sangat baik, karena selalu berdiskusi bila ada kendala atau masalah yang ada di dalam tim, sehingga semua anggota dapat saling bertukar masukan dan saran serta dapat mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan data yang diperoleh di tim sepakbola PON Jateng, sebagai simpulan penelitian adalah :

- 1) Manajemen perencanaan pada tim sepakbola PON Jateng sudah berjalan dengan baik, karena manajemen tim sudah memiliki rencana jangka panjang dan jangka pendek yang disusun bersama para pelatih tim PON Jateng yang sudah dilaksanakan dengan baik juga, meliputi perekrutan pemain, latihan tim serta uji coba tim.
- 2) Manajemen pengorganisasian tim PON Jateng sudah berjalan dengan baik, karena pembagian tugas yang diberikan oleh manajemen pengurus sudah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan organisasi, dan melakukan rapat dengan pelatih terkait perkembangan tim serta pengurus juga selalu melaporkan kepada KONI terkait dengan kebutuhan perkembangan tim.
- 3) Manajemen pergerakan tim PON Jateng sudah berjalan dengan baik, karena manajemen pengurus, pelatih dan pemain sudah menjalankan tugasnya dengan cukup baik disertai dengan komunikasi antar manajemen, pelatih dan pemain, karena pada masa pandemi ini aktivitas dan kegiatan harus dilakukan dengan mentaati peraturan yang berlaku di masyarakat.
- 4) Manajemen pengawasan tim PON Jateng sudah berjalan dengan baik, karena dibuktikan dengan pihak manajer dan pelatih selalu melakukan perundingan untuk mengatasi masalah pada tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sunarno. (2018). *p- ISSN: 1693-1475, e- ISSN: 2549-9777*. 17(1), 1–4.
- Dian E. P., Damrah & Marjohan. (2018). *EVALUASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA*. 1, 32–41.
- Eva Yunida, Sugiharto & Tommy Soenyoto. (2017). *Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016 Abstrak*. 6(2), 125–132.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsuki. (2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Jakarta Pers.
- Rebi A. K dan Darni. (2018). *Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. 1(1), 154–160.
- Rosdiani Dini. (2012). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, S. P. (2005). *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2007). *Fungsi-Fungsi Manajerial Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sucipto. (1997). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.